

Prolite – Venna Melinda melaporkan suaminya Ferry Irawan ke polisi karena dirinya mengaku mengalami tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan suaminya.

Disadur dari laman merdeka.com, Kabid Humas Polda Jawa Timur Kombes Pol Dirmanto menjelaskan KDRT Vena Melinda berawal dari cekcok. Saat itu mereka tengah berada kamar hotel di Kota Kediri.

“Ya cekcok aja di kamar hotel awalnya,” kata Dirmanto, Senin (9/1).

Baca Juga: Watch Out! ibis Styles Bekasi Jatibening, Hotel Bintang 4, Sambut GM Baru Ika Florentina, M.M. dengan Energi Baru dan Konsep Personalized Service & Lifestyle Hub

Dirmanto menjelaskan, jika cekcok terjadi sekitar pukul 08.00 Wib pada Minggu (8/1) kemarin. Atau sehari sebelum Vena memutuskan untuk melaporkan kasus dugaan KDRT Polres Kediri Kota.

“Hari Minggu, sekitar jam 8 pagi. (Penyebab Cekcok), ya itu masih diselidiki,” ucap Dirmanto.

Namun, Dirmanto mengatakan, jika dari cekcok tersebut, Vena mengaku menerima luka atas tindakan KDRT dari Ferry. Meski hal tersebut masih harus menunggu hasil visum untuk kepastian lukanya.

Baca Juga: Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!

“Ya lagi cekcok ada KDRT-nya lah di situ. Makanya dilaporkan. Tapi untuk luka dan sebagainya kita tunggu hasil visum pemeriksaan penyidik lebih lanjut,” ucapnya.

Kasubdit Renakta Ditreskrim Polda Jatim AKBP Hendra Eko Triyulianto mengatakan, pelapor, Vena Melinda, saat diperiksa di Mapolda Jatim didampingi oleh salah satu anaknya.

“Tadi V datang diperiksa jam 10.00 Wib. Didampingi anaknya yang cowok nomor 2. (Motif laporan) KDRT, sementara masih diambil keterangan pelapor. (Fery diperiksa kapan) belum. Karena kami baru dapat pelimpahan berkas LP dari polres Kediri Kota,” katanya, Senin (9/1).

Ia menambahkan, untuk sementara ini pihaknya hanya menyita sejumlah barang bukti. Diantaranya adalah, barang bukti berupa handuk dan baju milik korban. Selain kedua barang bukti tersebut, ia juga mengakui adanya CCTV yang turut diamankan.

“BB (barang bukti) hanya handuk dan baju yang dipakai pelapor. (CCTV) ada,” tegasnya.

Dikonfirmasi apakah ada hasil visum mengingat, pelapor merupakan korban dugaan KDRT, Hendra mengakui belum menerima laporannya. Ia mengaku, saat ini pihaknya masih meneliti berkas yang dilimpahkan oleh Polres Kediri Kota. “Belum (laporan visum),” ungkapnya. (* /red)

Sumber: merdeka.com



Baca Selanjutnya
Cutu Haid dan Melahirkan akan Dihapus? Kemnaker Beri Penjelasan